

# Kebijakan dan Program Prioritas Ekonomi Digital Kementerian Kominfo



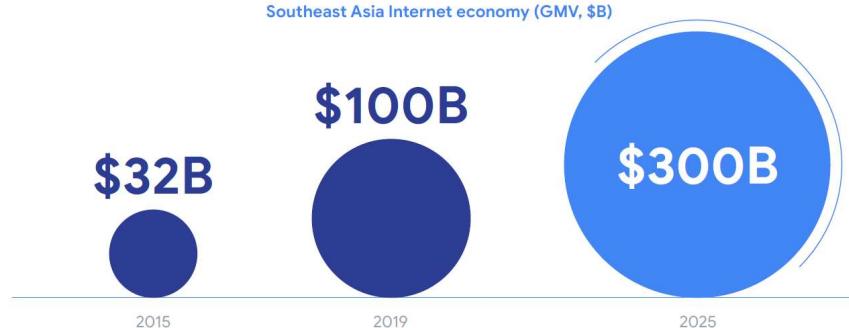
**Dr. I Nyoman Adhiarna**  
Plt. Direktur Ekonomi Digital

Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Jakarta, 30 April 2020

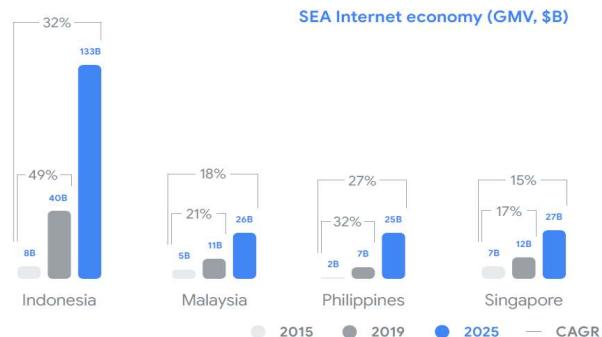
# PERKEMBANGAN EKONOMI DIGITAL

Southeast Asia Internet economy hits \$100B in 2019,  
exceeding all expectations on track to \$300B by 2025

GMV: Gross Merchandise Value  
GDP: Gross Domestic Product

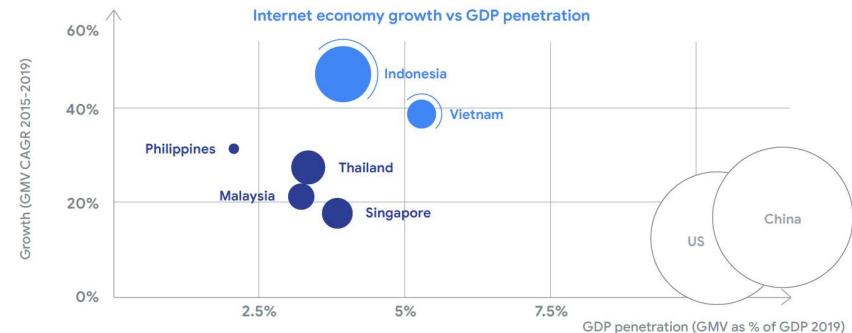


Indonesia is the largest and fastest growing Internet economy in the region at \$40B @ 49% CAGR



Sumber: e-Economy South East Asia (Google, Temasek and Bain & Company) - 2019

Among fast-growing Southeast Asian countries, Indonesia and Vietnam pull away from the pack

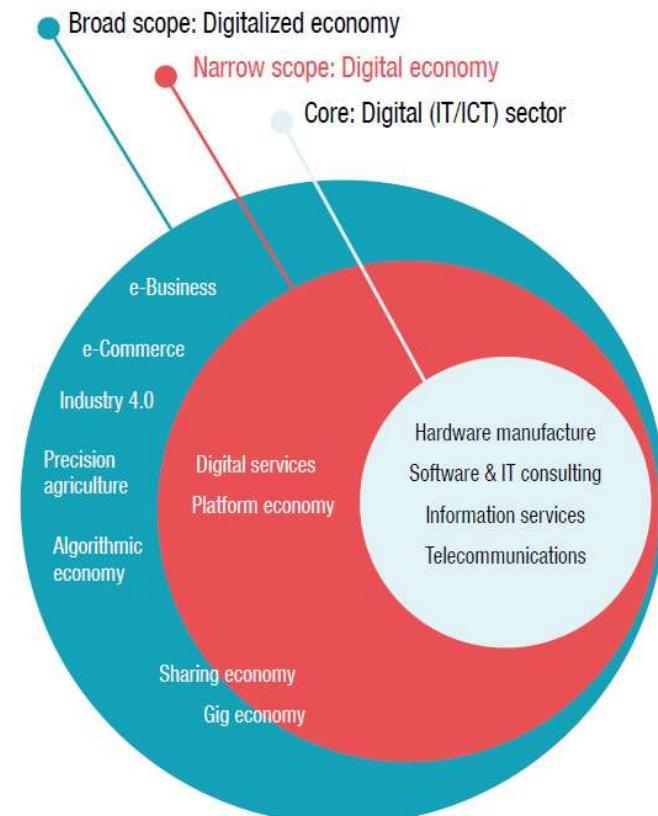


# EVOLUSI PENGERTIAN EKONOMI DIGITAL

“...an **economy** that is **based on digital computing technologies**, although we increasingly perceive this as **conducting business** through markets based **on the internet** ...is also referred to as the **Internet Economy, New Economy, or Web Economy**” (Tapscott, 1997)

“That part of **economic output** derived solely or primarily from **digital technologies** with a **business model** based on digital goods or services” (OECD, 2018)

“The share of **total economic output** derived from a number of **broad “digital” inputs**. These digital inputs include digital **skills**, **digital equipment** (hardware, software and communications equipment) and **the intermediate** digital goods and services used in production...” (OECD, 2019)

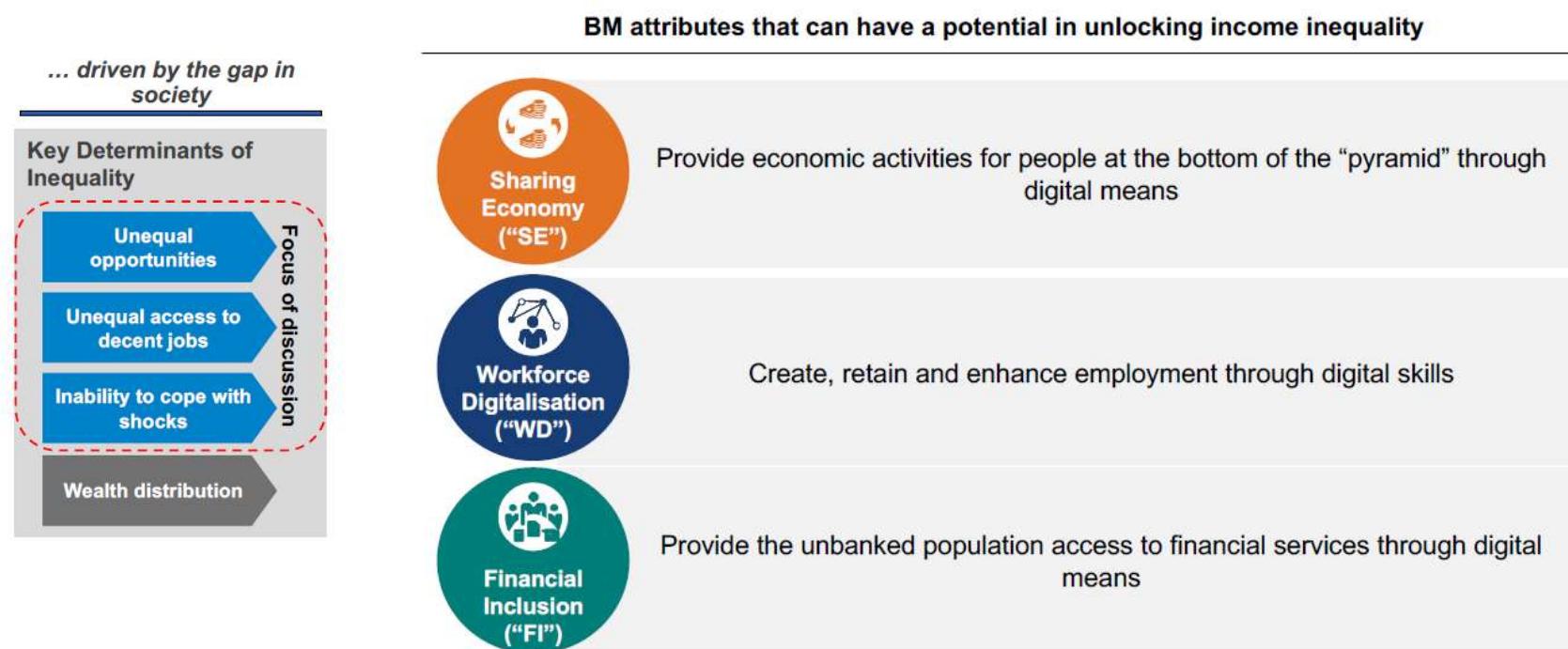


Source: Bukht and Heeks, 2017: 13.

Lingkup Ekonomi Digital (OECD Report, 2019)

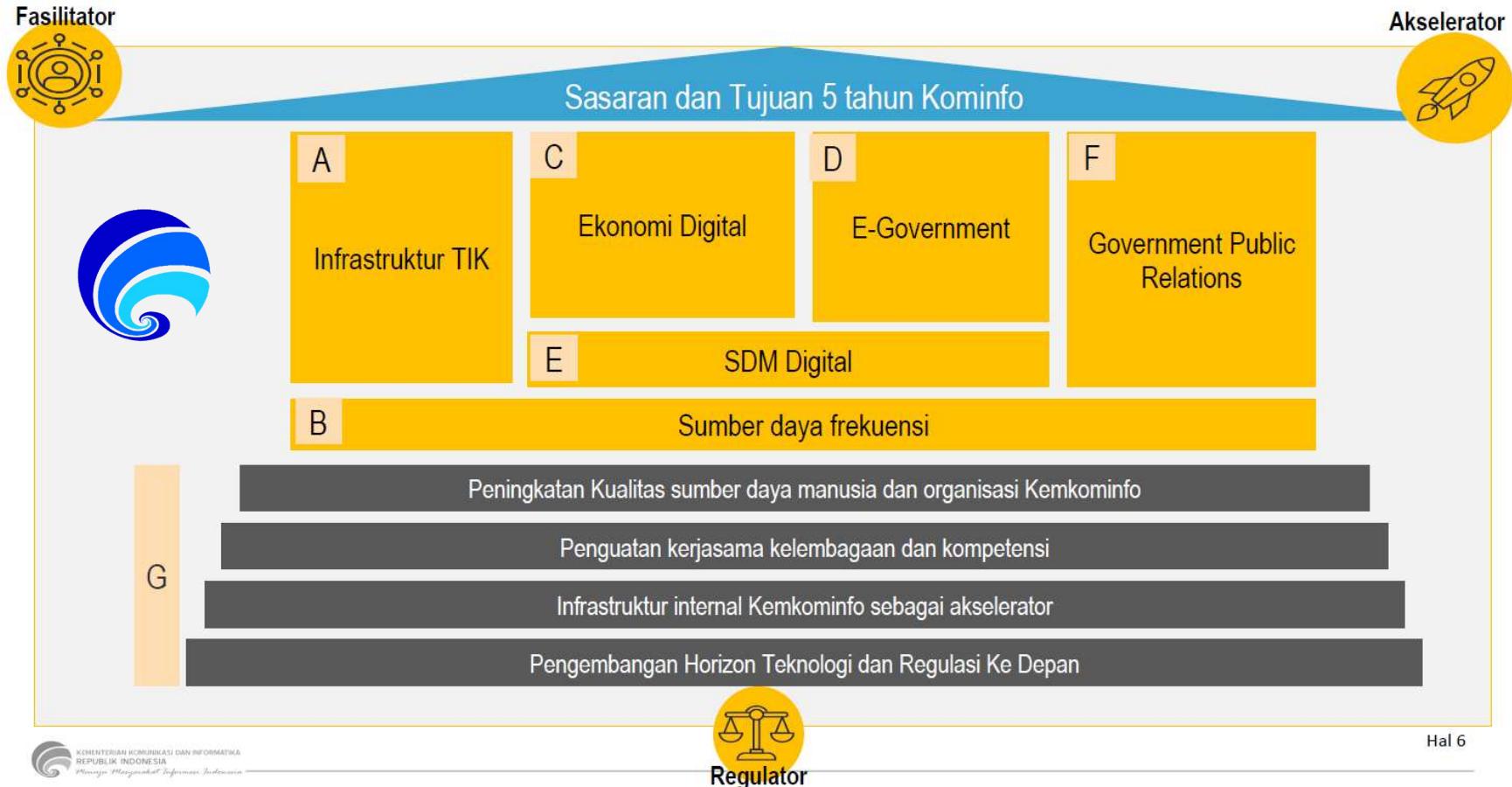
# PENDEKATAN EKONOMI DIGITAL DALAM MENGATASI “INEQUALITY”

Ekonomi Digital dapat memecahkan permasalahan kesenjangan (inequality) melalui berbagai model bisnis inklusif dalam area tertentu



Sumber: Indonesia G20 Inclusive Digital Economy Accelerator (G20 IDEA) Hub

# KERANGKA KERJA DALAM RENSTRA KOMINFO 2020-2024



---

---

---

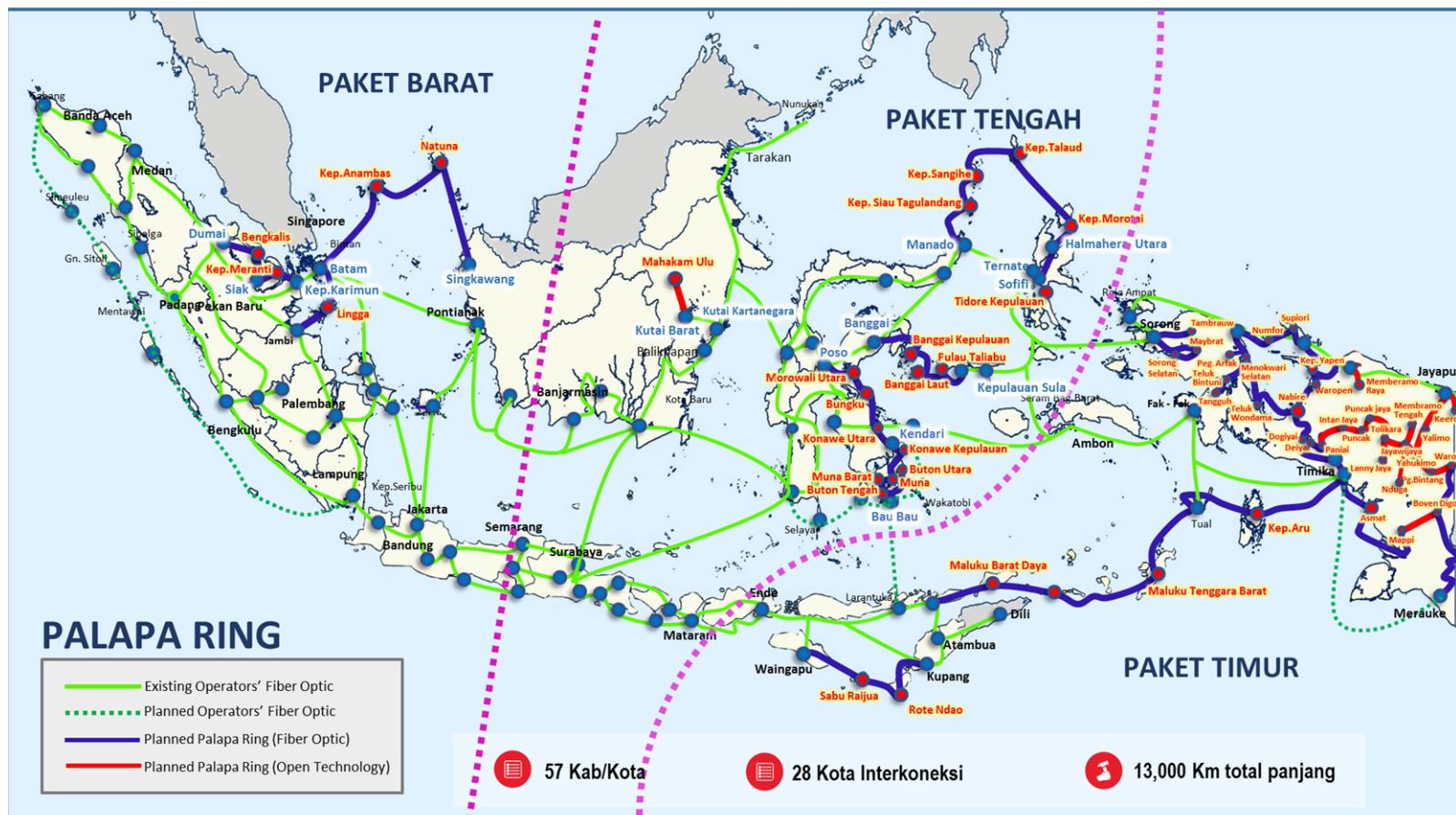
**KERANGKA DAN SASARAN STRATEGIS KOMINFO  
2020-2024:**

**EKONOMI DIGITAL**



*Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Komunikasi & Informasi (TIK) untuk Menunjang Pertumbuhan Ekonomi (Sasaran Strategis 4)*

# KEBIJAKAN INFRASTRUKTUR: JARINGAN TULANG PUNGGUNG



Sumber: Kementerian Kominfo (Q4 2019)

## KEBIJAKAN INFRASTRUKTUR: JARINGAN AKSES



Jumlah Desa: 83.218

Luas Wilayah Perkotaan: 44.650 km<sup>2</sup>

Sumber: Kementerian Kominfo (Q4 2018)

## PROGRAM KEMENTERIAN KOMINFO TERKAIT PENYIAPAN SDM

- **Digital Talent**

Program pendidikan tanpa gelar atau beasiswa pelatihan intensif untuk menyiapkan SDM dalam transformasi digital menuju Industri 4.0.



- **1000 Startups**

Program membangun 1000 startup digital di Indonesia melalui serangkaian event, networking dan workshop. Diharapkan akan lahir 1000 startup digital yang mampu menggerakkan elemen masyarakat lainnya.



- **Born to Protect**

Program menjaring dan mengidentifikasi bakat-bakat di bidang keamanan siber yang nantinya dapat membantu industri.



# RENCANA STRATEGIS EKONOMI DIGITAL KEMKOMINFO

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS	BASELINE 2019	TARGET					UNIT KERJA PENANGGUNG JAWAB
		2020	2021	2022	2023	2024	
SS. 4 Meningkatnya pemanfaatan TIK untuk menunjang pertumbuhan ekonomi							
1. Persentase/tingkat adopsi teknologi digital di sektor strategis a. Pertanian b. Maritim c. Pariwisata d. Logistik e. Pendidikan f. Kesehatan	-	Kajian pemetaan teknologi dan penyedia platform teknologi digital	a. Pertanian: 50% & 1 PoC b. Maritim: 50% & 1 PoC c. Pariwisata: 50% & 1 PoC d. Logistik : 50% & 1 PoC e. Pendidikan: 50% & 1 PoC f. Kesehatan: 50% & 1 PoC	a. Pertanian: 100% b. Maritim: 100% c. Pariwisata: 100% d. Logistik si:100% e. Pendidikan : 100% f. Kesehatan: 100%	a. Pertanian: 100% b. Maritim: 100% c. Pariwisata: 100% d. Logistik si:100% e. Pendidikan : 100% f. Kesehatan: 100%	a. Pertanian: 100% b. Maritim: 100% c. Pariwisata: 100% d. Logistik si:100% e. Pendidikan : 100% f. Kesehatan: 100%	APTIKA

## ENAM SEKTOR STRATEGIS KOMINFO UNTUK TRANSFORMASI DIGITAL



### Kegiatan Sektor



#### **Sektor Logistik**

Pengembangan ekosistem smart logistik untuk mendorong transformasi digital di sektor logistik

#### **Sektor Kesehatan**

Membangun ekosistem pengelolaan fasilitas kesehatan(rumah sakit, puskesmas, klinik) untuk mendorong transformasi digital di sektor kesehatan



#### **Sektor Pertanian**

Implementasi pengembangan ekosistem Smart Farming Terpadu dan pasar lelang digital



#### **Sektor Pendidikan**

Membangun ekosistem melalui pengelolaan sekolah untuk mendorong transformasi digital di sektor Pendidikan



#### **Sektor Pariwisata**

- Pembuatan konten wisata (Pokdarwis, komunitas yang bergerak di sektor pariwisata)
- Promosi konten wisata menjadi paket wisata melalui Startup Pariwisata



#### **Sektor Maritim**

Implementasi pengembangan ekosistem perikanan pintar dan pasar lelang digital

## Petani & Nelayan Go Online

Target s.d 2019:  
**1.000.000**

Petani & Nelayan



**Fasilitasi** yang dijalankan dalam program ini adalah dengan menggandeng seluruh **stakeholder** terkait untuk menciptakan ekosistem hulu ke hilir di sektor pertanian dan perikanan seperti operator, perbankan, asuransi, hingga offtaker.

**Edukasi** yang dilakukan berupa pendampingan pemanfaatan aplikasi kepada petani dan nelayan.

Petani Nelayan Go Online	Target	Capaian per Desember 2019	
Petani	400.000	405.375	106%
Nelayan	600.000	636.802	101%

**Tujuan:** memberikan solusi atas permasalahan di sektor pertanian dan perikanan dengan **memfasilitasi pemanfaatan aplikasi** yang tepat untuk **menunjang pengusahaan petani dan nelayan** serta kinerja sektor pertanian dan perikanan

### Sasaran:

1. Petani tanaman pangan dan hortikultura dengan luas lahan ≤ 2 Ha
2. Nelayan perikanan tangkap dan budidaya dengan kapal ≤ 10 GT

### Ruang Lingkup:

Petani Go Online	Aplikasi Penyuluhan pertanian	 8villages
	Aplikasi Pengendalian Stok	 Peragano
	Aplikasi Marketplace Pertanian	 sayurbox
Nelayan Go Online	Aplikasi Informasi Dasar	 aruna
	Aplikasi Marketplace Perikanan	

# Digitalisasi Sektor Strategis: Pertanian

Target 2019:

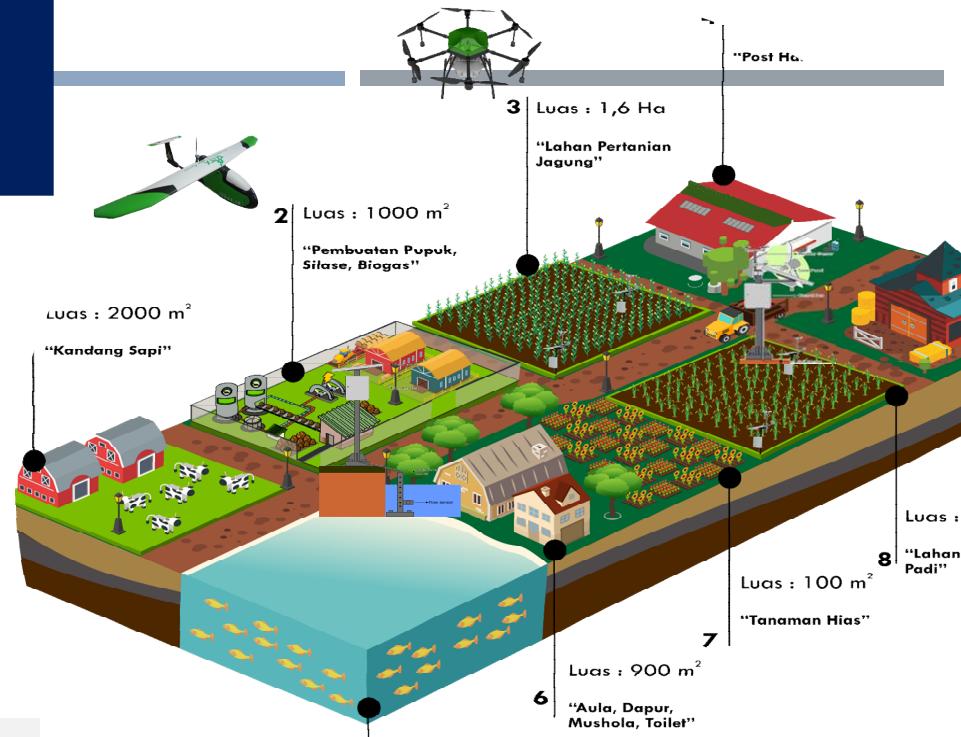
- Pertanian Presisi
- Digitalisasi Pencatatan hasil lelang komoditas hortikultura

The screenshot shows a web interface for a digital auction. At the top, there are navigation links: Lelang, Search, Beranda, Profil, Arsip, Galeri, Tanya Jawab, and Kontak Kami. Below this, a section titled "Lelang Hari Ini" displays three items for auction:

- Caber Rawit: Tanggal : 23 Oktober 2019, Harga : 20.000,- Selengkapnya..
- cabe ori: Tanggal : 10 Oktober 2019, Harga : 25.133,- Selengkapnya..
- Caber Rawit: Tanggal : 10 Oktober 2019, Harga : 62.000,- Selengkapnya..

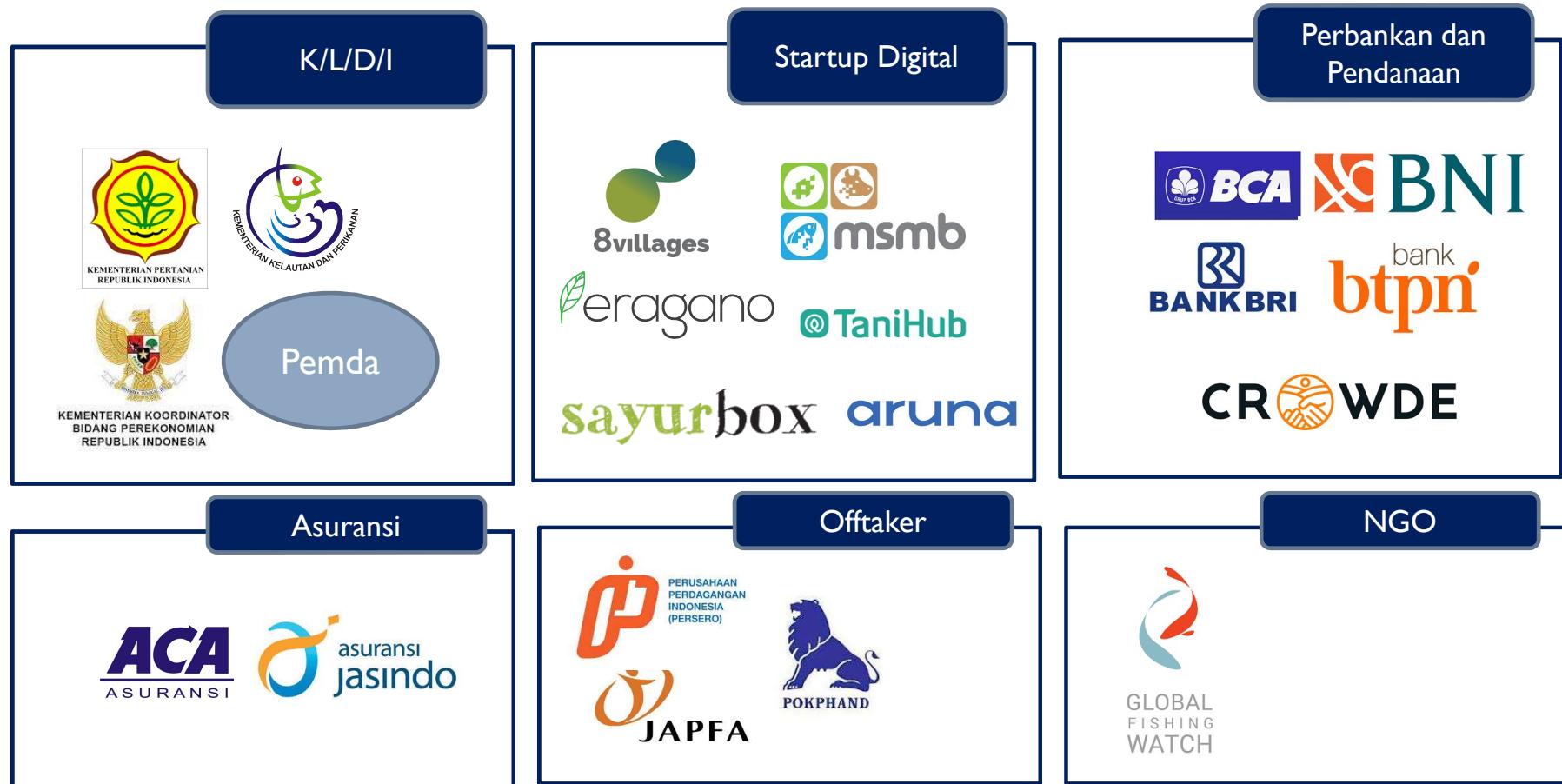
To the right of the interface is a blue circular logo with a stylized wave pattern.

**Digitalisasi Pencatatan hasil lelang komoditas Hortikultura:** Digitalisasi pencatatan hasil lelang komoditas hortikultura dimaksudkan untuk melakukan perekaman data hasil lelang sehingga mampu menciptakan transparansi dan kompetisi harga yang baik. Melalui pencatatan hasil lelang digital, pemerintah daerah dan pusat memiliki kemampuan untuk memprediksi kebutuhan dan membuat kebijakan.



**Pertanian Presisi:** Pertanian presisi merupakan konsep pertanian yang menggunakan bantuan teknologi **Internet of Things (IoT)** dan **Geographical Information System (GIS)** untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola keberagaman informasi yang ada pada lahan diantaranya mengenai kondisi udara, air, cuaca, dan iklim untuk memastikan perlakuan yang tepat sehingga produktivitas dan keberlanjutan lahan optimal

## KOLABORASI DAN SINERGI SEKTOR PERTANIAN DAN MARITIM



# SINERGI PEMBERDAYAAN UMKM & KAWASAN WISATA PRIORITAS 2020-2024



## Adopsi Teknologi (Digitalisasi UMKM) sesuai pemetaan level UMKM:

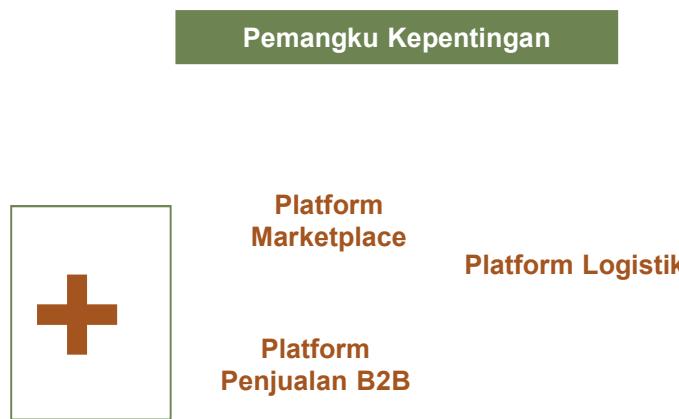
- Fasilitasi Onboarding
- Pendampingan teknis untuk meningkatkan produktivitas UMKM
- Pemanfaatan teknologi 4.0 (Big data, AI, Blockchain) oleh pelaku UMKM



## Dampak Digitalisasi bagi UMKM (Hasil Riset):

- Menekan Biaya Operasional dan dapat meningkatkan produktivitas UMKM dikarenakan semua laporan bisnis sudah real time,
- Memperluas akses permodalan, memperluas akses pemasaran baik dalam maupun luar negeri, serta mendorong literasi keuangan.
- Menciptakan lapangan kerja baru sebesar 10,3 %
- Berkontribusi terhadap PDB sebesar 1,5% dari Perekonomian Indonesia 2018
- Harga yang lebih kompetitif dengan membuat harga 21% lebih murah Meningkatkan penjualan sebesar 22%

## SINERGI PROGRAM KERJA SEKTOR PARIWISATA



## KEGIATAN PERTANIAN PRESISI DENGAN INTERNET OF THINGS (IOT)



Implementasi IoT untuk  
Pencatat Debit Air dengan nama  
aplikasi Haik Lontar di Desa  
Manikin kec Kupang Tengah Kab  
Kupang Prov NTT, 13 Nov  
2018.



Implementasi IoT Sensor Cuaca  
dan Tanah di Desa Tarus, kec  
kupang Tengah, Kab Kupang Prov  
NTT, 13 Nov 2018



## KEGIATAN PERTANIAN PRESISI DENGAN IOT...



Kegiatan pelatihan dan pendampingan petani dalam memanfaatkan data hasil sensor tanah dan cuaca untuk melihat kebutuhan lahan secara real time

## KOLABORASI PENGEMBANGAN EKOSISTEM DIGITAL PERTANIAN

---



Pendampingan penggunaan aplikasi Petani

Pendampingan penggunaan aplikasi Nelayan



A photograph of a stack of books and papers on a wooden desk. In the foreground, a white piece of paper with some faint markings is visible. Behind it, several books are stacked, with one book standing upright. A blue rectangular overlay covers the right side of the image.

**Terima Kasih**

Email: [i.nyoman.adhiarna@kominfo.go.id](mailto:i.nyoman.adhiarna@kominfo.go.id)